

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan. Ada tiga Desa yang di pilih oleh peneliti yaitu Desa Sugihan, Bayur Tengah Dan Lawang agung pemilihan lokasi penelitian dan responden ini di lakukan dengan sengaja (*purposive sampling*) alasan penelitian memilih lokasi ini di karenakan data yang tersedia cukup mendukung dan juga sebagian besar warga di Kecamatan Muaradua Kisam ini berprofesi sebagai petani padi sawah. Penelitian dilakukan pada bulan September 2023.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei dengan bantuan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survei merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil (Sugiyono,2013).

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *simple random sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel.

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya (Arikunto,2016)

Populasi pada penelitian ini adalah rumah tangga petani padi di Kecamatan Muaradua Kisam. Unit analisis penelitian ini adalah rumah tangga dan responden pada penelitian ini adalah orang yang merupakan petani padi sawah. Populasi dalam penelitian ini yaitu rumah tangga petani padi di Kecamatan Muaradua Kisam yang berjumlah 1,044 KK. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan nilai kritis atau batas ketelitian yang diambil sebanyak 35 sample.

D. Metode Pengumpulan Dan Analisis Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013).
2. Wawancara, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek tertentu (Sugiyono, 2013).

Pendapatan usaha tani dapat di analisis dengan rumus penerimaan, total biaya, dan pendapatan adalah sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = Y \cdot PY$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan usahatani padi

TR= Total penerimaan (total revenue)

TC= Total biaya (total cost)

Y = Produksi yang di peroleh

Py = Harga produksi

Pengeluaran rumah tangga adalah nilai belanja yang dikeluarkan untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dalam tempo waktu tertentu (bulan). Tingkat kesejahteraan rumah tangga diukur dengan menghitung pengeluaran pangan dan nonpangan. Rumus yang digunakan adalah (Amaliyah, 2011) :

$$TP = Pp + Pn$$

Keterangan :

TP = Total pengeluaran rumah tangga petani (Rupiah)/bulan

Pp = Pengeluaran Pangan (Rupiah)/bulan

Pn = Pengeluaran non pangan (Rupiah)/bulan

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani padi sawah menggunakan tujuh indikator BPS (2014) yang meliputi kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola

konsumsi, perumahan dan lingkungan, sosial dan lain-lain. Tingkat kesejahteraan dihitung berdasarkan pedoman penentuan Range Skor.

$$RS = \frac{skT - skR}{JKI}$$

Keterangan :

RS = Range skor

SkT = Skor tertinggi ($7 \times 3 = 21$)

SkR = Skor terendah ($7 \times 1 = 7$)

7 = Jumlah indikator kesejahteraan (Kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, tenaga kerja, pola konsumsi, atau pengeluaran rumah tangga, perumahan dan lingkungan, dan sosial lainnya)

3 = skor tertinggi dalam indikator BPS (baik)

2 = Skor sedang dalam indikator BPS (sedang)

1 = skor terendah dalam indikator BPS (kurang)

Hasil perhitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh skor (RS) sama dengan tujuh, sehingga tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah adalah:

(1) Jika skor antara 7-14 berarti rumah tangga petani belum sejahtera.

(2) Jika skor antara 15-21 berarti rumah tangga petani sejahtera.